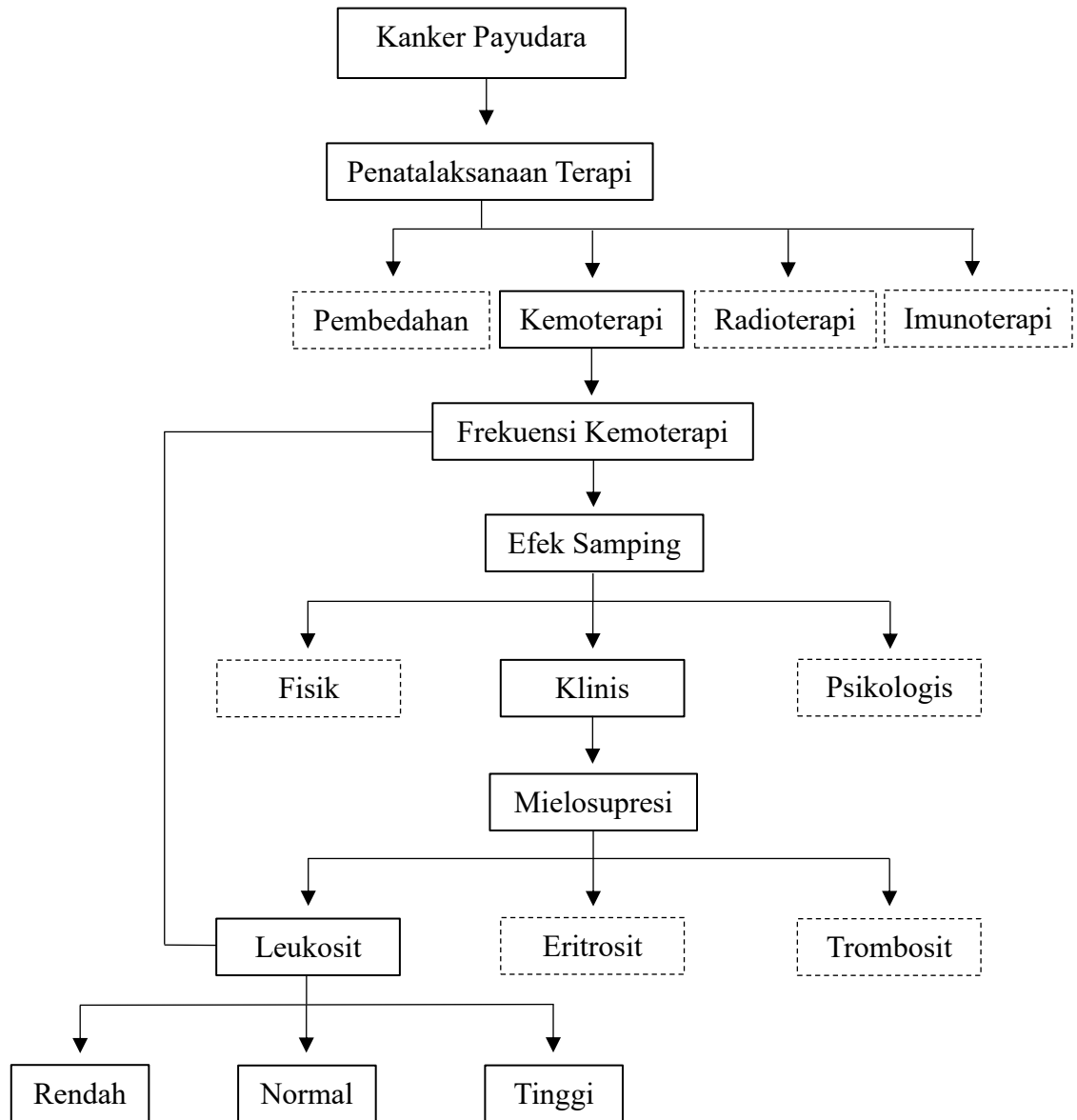


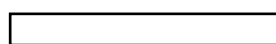
BAB III

KERANGKA KONSEP

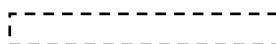
A. Kerangka Konsep



Keterangan Gambar:



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini diawali dengan kanker payudara sebagai kondisi utama yang memerlukan penatalaksanaan terapi. Penatalaksanaan terapi pada kanker payudara dapat dilakukan melalui beberapa modalitas, yaitu pembedahan, kemoterapi, radioterapi, dan imunoterapi. Dalam penelitian ini, kemoterapi menjadi fokus utama, khususnya terkait frekuensi pemberian kemoterapi. Frekuensi kemoterapi berpotensi menimbulkan berbagai efek samping, yang dapat diklasifikasikan menjadi efek samping fisik, psikologis, dan klinis. Salah satu efek samping klinis yang penting adalah mielosupresi, yang dapat menyebabkan perubahan pada komponen sel darah, meliputi leukosit, eritrosit, dan trombosit. Namun demikian, penelitian ini secara khusus hanya meneliti kadar leukosit sebagai variabel yang diteliti, dengan kategori rendah, normal, dan tinggi. Selanjutnya, kadar leukosit tersebut dianalisis hubungannya dengan frekuensi kemoterapi pada pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas

Variabel bebas dari penelitian ini yaitu frekuensi kemoterapi pada pasien kanker payudara

b. Variabel terikat

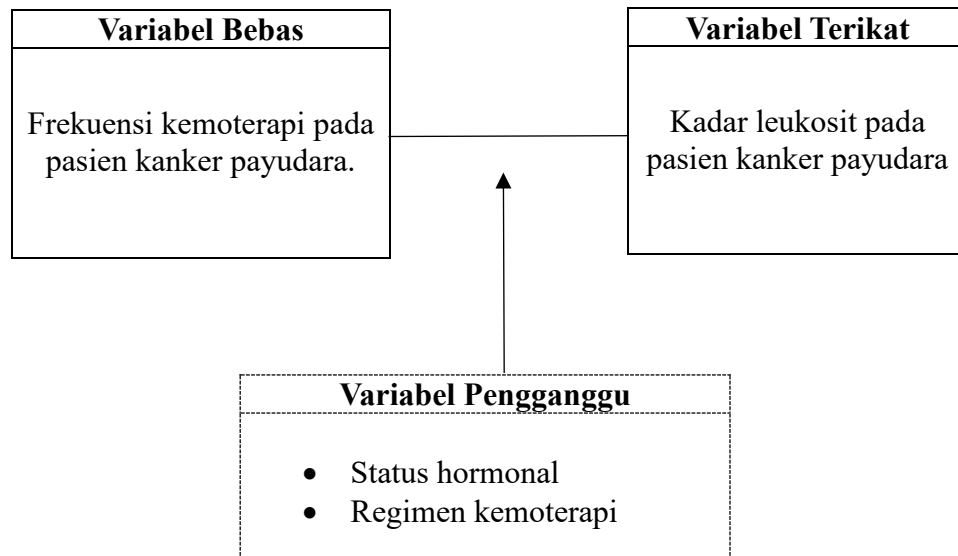
Variabel terikat dari penelitian ini yaitu kadar leukosit pada pasien kanker payudara.

c. Variabel pengganggu

Penelitian ini menggunakan variabel pengganggu yaitu status hormonal dan infeksi kronis.

2. Hubungan antar variabel

Skema hubungan antar variabel pada penelitian ini digambarkan dalam Gambar 2.



Keterangan Gambar:

- : Variabel yang diteliti
- : Variabel yang tidak diteliti

Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

3. Definisi operasional variabel

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Frekuensi Kemoterapi	Jumlah siklus pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi sampai waktu pengambilan data. Satu siklus berlangsung setiap 21 hari. Rendah: ≤ 4 siklus Tinggi: > 4 siklus	Dicatat berdasarkan data sekunder dari rekam medis	Rasio
Kadar Leukosit Pasien Kanker Payudara di RSUD Bali Mandara	Jumlah total sel darah putih dalam sirkulasi yang berperan dalam respons imun. Rendah: $\leq 4.10 \times 10^3/\mu\text{L}$ Normal: $4.10\text{-}11.00 \times 10^3/\mu\text{L}$ Tinggi: $\geq 11.00 \times 10^3/\mu\text{L}$ (Kemenkes RI, 2022)	Pemeriksaan darah lengkap dengan alat <i>Hematology Analyzer</i>	Rasio
Usia Pasien Kanker Payudara di RSUD Bali Mandara	Masa hidup responden penderita kanker payudara di RSUD Bali Mandara diukur dari tanggal lahir hingga periode penelitian berlangsung. 30 – 44 tahun: Dewasa 45 – 59 tahun: Lansia Awal ≥ 60 tahun: Lanjut Usia (Kemenkes RI, 2019)	Dicatat berdasarkan data sekunder dari rekam medis	Ordinal
Jenis Kelamin Pasien Kanker Payudara di RSUD Bali Mandara	Perbedaan biologis dan fisiologis yang dapat membedakan antara laki-laki dan perempuan	Dicatat berdasarkan data sekunder dari rekam medis	Nominal

C. Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan frekuensi kemoterapi dengan kadar leukosit pada pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara.